

ABSTRACT

Siska Martina (1307529) “The Aesthetic Experience Of Students On The Concept Of Square Roots In The Broad Context Of The Square Through The Model Inquiry In Class V Primary School” Math lesson should already be "student lessons, either from primary level or high school though. However, the fact is Mathematics lessons are avoided by students, especially square root lessons, because the concept of square roots is judged too abstract to study elementary school students. To that end, researchers memadupadankan the concept of square roots with the context of the extensive square, making the material more easily accepted students. Starting from instructional design designed by using future mapping, which is in the process of making teacher transformed into student and imagine what will happen to students when studying such material. Thus students will learn completely and can bring up the expression of positive and ngatifnya during the learning process. Practice, students are divided into 10 groups and the given problem is a result of six roots. No small effort they do to get an answer from the question, they go through a long process, which there is zest, confidence, optimistic, "Dizzy", tired, upset, angry, hopeless until eventually the student surrendered. However, from the lengthy process that many students learn, among them: line numbers, decimal numbers, and multiplication is the most sought after of this research, namely the concept of square roots, that the results of the root of the number in addition to the number of results pengkuadratan, is the root itself. The study gave rise to positive and negative expression, which is a form of the outpouring from the inside Middle students through the process of learning. The emergence of positive and negative expression of students in learning that characterize the students learn not only with his mind, rather it involves feelings and learning waves from which students will get a meaningful learning experience.

Keyword: square root, aesthetic experience

ABSTRAK

Siska Martina (1307529) “Pengalaman Estetika Siswa pada Konsep Akar Kuadrat dalam Konteks Luas Persegi Melalui Model Inkuiri Di Kelas V Sekolah Dasar” Sudah sepantasnya pelajaran Matematika menjadi pelajaran yang digandrungi pelajar, baik dari tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah atas sekalipun. Kendati demikian, faktanya Matematika merupakan pelajaran yang dihindari oleh siswa, terutama pelajaran akar kuadrat, karena konsep akar kuadrat dinilai terlalu abstrak untuk dipelajari siswa sekolah dasar. Untuk itu, peneliti memadupadankan konsep akar kuadrat dengan konteks luas persegi, sehingga materi lebih mudah diterima siswa. Dimulai dari desain pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan *future mapping*, yang dalam proses pembuatannya guru menjelma menjadi siswa dan membayangkan hal apa saja yang akan terjadi pada siswa ketika mempelajari materi tersebut. Dengan demikian siswa akan belajar secara utuh dan dapat memunculkan ekspresi positif dan negatifnya selama proses pembelajaran. Praktiknya, siswa dibagi menjadi 10 kelompok dan soal yang diberikan adalah hasil dari akar enam. Tak kecil usaha yang mereka lakukan untuk mendapatkan jawaban dari soal tersebut, mereka melalui proses yang panjang, yang didalamnya terdapat semangat, keyakinan, optimis, “pusing”, lelah, kesal, marah, putus asa hingga pada akhirnya siswa menyerah. Namun, dari proses panjang itu siswa banyak belajar, diantaranya: garis bilangan, perkalian bilangan desimal, dan yang paling dicari dari penelitian ini yaitu konsep akar kuadrat, bahwa hasil akar dari angka selain bilangan dari hasil pengkuadratan, adalah akar itu sendiri. Pembelajaran tersebut memunculkan ekspresi positif dan negatif, yang merupakan bentuk curahan dari dalam diri siswa yang tengah menjalani proses belajar. Munculnya ekspresi positif dan negatif siswa dalam pembelajaran mencirikan siswa belajar tidak hanya dengan pikirannya, melainkan melibatkan perasaan dan gelombang pembelajaran yang daripadanya siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Kata kunci: akar kuadrat, pengalaman estetika